

INTISARI

KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH PETIK MELATI GAMBIR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KARANGCENGIS, KECAMATAN BUKATEJA, KABUPATEN PURBALINGGA. 2019. ULIL MARTINAH. (Skripsi dibimbing oleh MUHAMMAD FAUZAN & LESTARI RAHAYU). Buruh petik melati gambir salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Desa Karangcengis terutama wanita, dengan adanya pekerjaan menjadi buruh petik melati gambir secara tidak langsung telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian, berpendidikan rendah, tidak memiliki pekerjaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu kerja buruh petik melati gambir, mengetahui pendapatan rumah tangga, dan mengetahui kontribusi pendapatan buruh petik melati gambir terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Karangcengis. Responden dalam penelitian ini sebanyak 52 buruh petik melati gambir, dengan menggunakan metode *simple random sampling* dan penelitian ini analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan curahan waktu kerja buruh petik melati gambir selama seminggu sebesar 37 jam/minggu dan curahan waktu kerja buruh wanita untuk kegiatan di sektor *on farm*, *off farm* dan *non farm* yaitu sebesar 55,39 jam kerja/minggu. Pendapatan buruh petik melati gambir rata-rata yaitu sebesar Rp.596.346/bulan dan pendapatan rumah tangga buruh petik melati gambir rata-rata yang didapat dari sektor *on farm*, *off farm* dan *non farm* selain pendapatan menjadi buruh petik melati gambir yaitu sebesar Rp. 2.331.031/bulan. Kontribusi yang diberikan buruh petik melati gambir terhadap pendapatan rumah tangga tergolong dalam standar sedang, dimana hasil yang diperoleh sebesar 26 % dan kontribusi dari total pendapatan buruh petik wanita terhadap pendapatan rumah tangga diperoleh sebesar 38%.

Kata kunci : curahan waktu kerja, pendapatan rumah tangga, kontribusi pendapatan rumah tangga.

ABSTRACT

CONTRIBUTION OF WORK INCOME THE JASMINE GAMBIR PICKING UP FOR HOUSEHOLD INCOME IN KARANGCENGIS VILLAGE, BUKATEJA DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY. 2019. ULIL MARTINAH (Supervised by MUHAMMAD FAUZAN & LESTARI RAHAYU). Workers of jasmine gambir picking up one of the many jobs carried out by the people in Karangcengis village, especially women, with the job of becoming jasmine gambir picking laborers have indirectly opened jobs for people who do not have agricultural land, have low education, have no other jobs. This study aims to determine the outpouring of working time for stringent laborers in gambir jasmine, to know household income, and to know the contribution of income from jasmine gambir picking laborers to household income in Karangcengis village. Respondents in this study were 52 quotes workers in gambir, using simple random sampling method and this research was descriptive analysis. The results showed a week-long outpouring of jasmine gambir picking laborers at 37 hours/week and outpouring of working hours of women workers for activities on the sector of on farm, off farm and non farm, which amounted to 55,39 working hours/week. The average jasmine gambir labor income, which is Rp. 596.346/month and the average income of jasmine gambir laborers obtained from the on farm, off farm and non farm sectors in addition to income as picking labor, is Rp. 2.331.031/month. The contribution give by gambling workers jasmine gambir picking up to household income is classified as a medium standard, where the results obtained are 26% and contribution of the total income of female string laborers to household income is 38%.

Keywords : Working time of woman, household income, household income contribution.